

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya

Pada pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas V pada konsep cahaya dengan menerapkan metode simulasi, dimulai dengan tahap orientasi untuk memusatkan perhatian siswa pada awal proses pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan memunculkan gagasan atau konsepsi awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan awal siswa. Kemudian dengan sebuah simulasi siswa, dapat membuktikan sifat – sifat cahaya serta dapat menarik kesimpulan dengan cepat setelah dilakukan percobaan. Dan dengan menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya

Keaktifan atau aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan metode simulasi masih rendah, siswa masih Pada siklus I, aktivitas siswa masih rendah karena siswa masih terlihat pasif atau kurang aktif, kaku, dan Siswa masih kesulitan dalam

melaksanakan kegiatan praktikum, mengerjakan LKS dan membuat kesimpulan dari praktikum. Dan pada siklus II siswa sudah terbiasa mengikuti proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode simulasi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kelas yang mulai kondusif. Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru, dan saat guru mengajukan pertanyaan banyak anak yang mulai berantusias untuk menjawab pertanyaan. Dan selain itu siswa sudah tidak canggung lagi dalam menggunakannya dan terakhir siswa dapat dengan cepat menarik kesimpulan saat melakukan praktikum dikelas. Singkatnya, keaktifan siswa meningkat dengan menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya

Untuk peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil evaluasi belajar yang semakin meningkat setiap siklusnya. Untuk siklus I, rata – rata hasil belajar siswa masih rendah hanya sebesar 68. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum bisa beradaptasi dengan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Dan untuk siklus II, rata – rata hasil belajar siswa sudah meningkat yaitu sebesar 87,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sehingga tindakan penelitian ini cukup sampai di siklus II. Dengan kata lain, penerapan metode simulasi

dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekolah, hendaknya dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya yaitu dengan memfasilitasi guru agar lebih variatif dalam menggunakan model atau metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Metode simulasi dapat dijadikan salah satu alternatif dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Karena hal tersebut sudah terbukti dengan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

2. Untuk Guru

Guru hendaknya berpikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran, dan sebaiknya dalam setiap pembelajaran, guru mengadakan alat peraga sebagai media agar anak – anak dapat belajar dengan nyata tentang hal – hal yang dipelajarinya. Dan guru dapat membahas metode ini pada forum KKG agar menerapkan Metode simulasi dalam mengaktifkan proses pembelajaran IPA dan dapat dijadikan salah satu ide

atau gagasan untuk melakukan proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode simulasi ini belum sempurna sehingga membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa yang akan datang. Tetapi penelitian ini sudah mencapai keberhasilan sesuai sesuai dengan target sehingga metode simulasi dapat dijadikan referensi bagi para calon guru di masa depan dan dapat diterapkan oleh peneliti – peneliti lainnya.